



SKRIPSI

**PENGALAMAN PSIKOLOGIS LANSIA PASCA BENCANA
BANJIR BANDANG DI DESA RADDA
KABUPATEN LUWU UTARA**

OLEH :

TREZYA OCTAFIANA GALA BIRU

(C1814201098)

YOHANA M.A.E RANBALAK

(C1814201102)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

PENGALAMAN PSIKOLOGIS LANSIA PASCA BENCANA BANJIR BANDANG DI DESA RADDA KABUPATEN LUWU UTARA

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

TREZYA OCTAFIANA GALA BIRU

(C1814201098)

YOHANA M.A.E RANBALAK

(C1814201102)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama .

- 1 Trezya Octafiana Gala Biru (C1814201098)
- 2 Yohana M. A. E Ranbalak (C1814201102)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 22 April 2022

Yang menyatakan,



Trezya Octafiana Gala Biru



Yohana M. A. E Ranbalak

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

1. Trezya Octafiana Gala Biru (C1814201098)
2. Yohana M.A.E Ranbalak (C1814201102)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 26 April 2022

Yang menyatakan,



Trezya Octafiana Gala Biru



Yohana M.A.E Ranbalak

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : 1. Trezya Octafiana Gala Biru (NIM:C1814201098)
2. Yohana M. A. E Ranbalak (NIM:C1814201102)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul proposal : Pengalaman Psikologis Lansia Pasca Bencana Banjir
Bandang di Desa Radda Kab. Luwu Utara

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes ()
Pembimbing 2 : Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep ()
Penguji 1 : Hasrat Jaya Ziliwu, Ns., M.Kep ()
Penguji 2 : Yuliana Tolaba, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : 26 April 2022

Mengetahui,
Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep., Ns, M.Kes
NIDN: 0928027101

PENGALAMAN PSIKOLOGIS LANSIA PASCA BENCANA BANJIR BANDANG DI DESA RADDA KABUPATEN LUWU UTARA

**(Dibimbing oleh Matilda M. Paseno & Fransisco Irwandy)
Trezya Octafiana Gala Biru (C1814201098)
Yohana M.A.E Ranbalak (C1814201102)**

ABSTRAK

Kondisi psikologis di daerah pasca bencana menyebabkan berbagai masalah seperti lebih mudah khawatir, kurangnya rasa percaya diri dan juga merasa cemas yang berlebihan, khususnya kelompok rentan seperti lansia yang telah mengalami penurunan fisik dan psikis. Lansia yang tinggal di desa bencana tersebut mengatakan merasa sedih karena kehilangan tempat tinggal dan lahan pertanian akibat tertimbun lumpur yang disebabkan oleh banjir bandang dan mengharuskan mereka mengungsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman psikologis yang dialami oleh para lansia korban pasca bencana banjir bandang di desa Radda Kabupaten Luwu Utara. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi pada 5 partisipan yang menjadi korban pasca bencana banjir bandang di desa Radda dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan berusia antara 60-65 tahun. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam (*in deep interview*) yang dilakukan secara semi terstruktur dan menggunakan catatan lapangan. Hasil penelitian ini dikelola menggunakan teknik analisis tematik yang menunjukkan adanya dampak psikologis yang dirasakan oleh para korban pasca terjadinya bencana banjir bandang tersebut. Berdasarkan dari hasil penelitian ini ditemukan suatu tema yaitu perasaan dan dampak psikologis yang dirasakan oleh partisipan terhadap keadaannya akibat pengaruh yang terjadi pasca bencana banjir bandang di desa Radda Kabupaten Luwu Utara, yang dari tema tersebut terlihat jelas bahwa bencana banjir bandang ini membawa dampak yang sangat besar khususnya pada psikologis bagi kehidupan para partisipan dan masyarakat lainnya.

Kata kunci : Pengalaman psikologis, pasca bencana banjir bandang, dan partisipan lansia.

Referensi : 2012-2022

PSYCHOLOGICAL EXPERIENCES OF THE ELDERLY POST FLOOD DISASTER IN RADDA VILLAGE LUWU UTARA REGENCY

**(Supervised by Matilda M. Paseno & Fransisco Irwandy)
Trezya Octafiana Gala Biru (C1814201098)
Yohana M.A.E Ranbalak (C1814201102)**

ABSTRACT

Psychological conditions in post-disaster areas cause various problems such as being more easily worried, lack of self-confidence and also feeling excessive anxiety, especially vulnerable groups such as the elderly who have experienced physical and psychological decline. The elderly living in the disaster village said they felt sad because they lost their homes and agricultural land due to being buried in mud caused by the flash flood and forced them to evacuate. The purpose of this study was to explore the psychological experiences experienced by the elderly victims of the flash flood disaster in the village of Radda, North Luwu Regency. The research method in this study used a phenomenological approach to 5 participants who became victims of the aftermath of the banjir bandang disaster in Radda village with male and female sexes aged between 60-65 years. Sampling using purposive sampling technique and data collection using in-depth interviews which were conducted in a semi-structured manner and used field notes. The results of this study are managed using thematic analysis techniques which show the psychological impact felt by the victims after the banjir bandang disaster. Based on the results of this study, a theme was found, namely the feelings and psychological impacts felt by the participants on their situation due to the effects that occurred after the banjir bandang disaster in the village of Radda, North Luwu Regency, which from the theme it was clear that this flash flood disaster had a very large impact, especially on the psychological aspects of the lives of the participants and the rest of society.

Keywords: Psychological experience, after the banjir bandang disaster, and elderly participants.

Reference : 2012-2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Pengalaman Psikologis Lansia Pasca Bencana Banjir Bandang di Desa Radda Kabupaten Luwu Utara”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Siprianus Abdu, S,Si, S,Kep., Ns, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan kerjasama bersama STIK Stella Maris Makassar yang telah memberi dukungan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini
3. Mery Sambo, Ns., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar yang telah memberi dorongan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini
4. Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes selaku Ketua Bidang Administrasi STIK Stella Maris Makassar sekaligus selaku pembimbing 1 dan Fransisco Irwandy, Ns., M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini

5. Hasrat Jaya Ziliwu, Ns., M.Kep selaku penguji 1 dan Yuliana Tolaba, Ns., M.Kep selaku penguji 2 yang telah membantu memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
6. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan
7. Burhanuddin selaku Kepala Desa Radda yang telah memberikan izin dan mendukung kami untuk melaksanakan penelitian di desa Radda Kabupaten Luwu Utara
8. Kedua Orang Tua dan saudara yang setia memberikan doa dan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2018 Program Studi Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar yang selalu membantu dan mendukung serta bersama- sama berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Utama	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi Masyarakat	5
2. Bagi Pemerintah	5
3. Bagi Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Pengalaman Psikologis	7
1. Definisi Pengalaman	7
2. Definisi Psikologis	7
3. Definisi Pengalaman Psikologis	8
4. Aspek Psikologis.....	9
5. Prinsip-prinsip Psikologis	11
6. Faktor Psikologis.....	14
B. Konsep Lansia.....	15
1. Definisi Lansia.....	15
2. Klasifikasi Lansia	16
3. Perubahan pada Lansia	17
C. Konsep Bencana Banjir Bandang.....	18
1. Definisi Bencana Banjir Bandang.....	18
2. Faktor Penyebab Banjir Bandang	19
3. Bencana Banjir Bandang Terhadap Psikologis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25

C.	Partisipan Penelitian.....	25
1.	Kriteria Inklusi	26
2.	Kriteria Eksklusi	26
D.	Instrument Pengumpulan Data.....	26
E.	Analisis Data	27
1.	Memahami Data.....	27
2.	Menyusun Kode	28
3.	Mencari Tema	28
4.	Review Tema	29
5.	Memberi Penjelasan dan Memberi Nama Tema	29
6.	Menulis Ulang	29
F.	Keabsahan Data.....	29
1.	Kredibilitas	30
2.	Transferabilitas	30
3.	Dependabilitas	30
4.	Comfirmability	31
G.	Prosedur Pengumpulan Data	33
H.	Etik Penelitian.....	34
1.	Prinsip Menghargai Hak dan Martabat Partisipan	35
2.	Prinsip Memerhatikan Kesejahteraan Partisipan	35
3.	Prinsip Keadilan untuk Semua Partisipan	35
4.	Informed Consent	36
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Hasil Penelitian.....	37
1.	Pengantar	37
2.	Gambaran Umum Lapangan Penelitian.....	37
3.	Partisipan.....	38
B.	Hasil Analisis Tematik	38
BAB V PEMBAHASAN		
A.	Interpretasi Hasil Penelitian.....	46
B.	Keterbatasan Penelitian	49
BAB VI PENUTUP		
A.	Kesimpulan	50
B.	Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	: <i>Informed Consent</i>
Lampiran 3	: Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 4	: Lembar Konsul
Lampiran 5	: Pedoman Wawancara
Lampiran 6	: Catatan Lapangan
Lampiran 7	: Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
Lampiran 8	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 9	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 10	: Surat Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 11	: Lembar Konsul
Lampiran 12	: Transkrip Wawancara
Lampiran 13	: Bagan Tema

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

PTSD	: Post Traumatic Stress Disorder
KK	: Kepala Keluarga
DAS	: Daerah Aliran Sungai
UNHCR	: <i>United Nation High Commission for Refugees</i>
<i>Inner Adjustment</i>	: Penyesuaian Diri
WITA	: Waktu Indonesia Tengah
<i>Problem Solving</i>	: Kemampuan untuk menyelesaikan segala masalah dan mengambil keputusan yang sulit
Lansia	: Lanjut Usia
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
<i>Eksepsional</i>	: Curah hujan yang jauh lebih tinggi
<i>Hopkins</i>	: Gejala dan dampak psikologis pasca bencana
DSM-IV	: Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders
<i>Re-experiencing</i>	: Ingatan yang muncul kembali
<i>Avoidance Numbing</i>	: Penghindaran atau mati rasa
<i>Arousal</i>	: Rangsangan
<i>Phobia</i>	: Perasaan takut yang berlebihan
<i>Essence</i>	: Intisari
<i>Purposive Sampling</i>	: Pengambilan sampel dengan tujuan maksud tertentu
<i>Informed Consent</i>	: Pernyataan persetujuan
<i>Human Instrument Recorder</i>	: Metode peneliti sendiri
<i>In Deep Interview</i>	: Alat bantu rekam
<i>In Vivo Code</i>	: Wawancara mendalam
	: Menyusun kode

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peristiwa bencana alam adalah stresor alami yang dapat mempengaruhi keadaan mental individu. Selain stresor lingkungan, stres mental juga menjadi salah satu pemicu tekanan pada korban bencana. Stresor pikiran adalah pandangan tentang kejadian yang masuk akal dan tidak masuk akal. Reaksi individu terhadap bencana dan menghadapi stresor dapat bervariasi seperti yang ditunjukkan oleh kapasitas mereka untuk menyesuaikan diri dengan adanya perubahan pada lingkungan sehari-hari (Sri Eka Wahyuni, 2014).

Bencana berdampak buruk pada semua bagian dari keberadaan manusia. Penemuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang sangat kritis dalam masalah kesehatan fisik dan mental yang berbeda untuk korban bencana. Aset individu, materi, dan sosial yang terbatas umumnya terkait dengan rendahnya fungsi dan perubahan mental seseorang setelah kegagalan sebagai berkurangnya kapasitas tunggal untuk melakukan perubahan karena terkait dengan perubahan dalam kehidupan pribadi, relasional, sosial, dan ekonomi setelah bencana (Safuwani Amin, 2021).

Peristiwa bencana dapat mempengaruhi berbagai bagian kehidupan individu. Sudut pandang ini menggabungkan sudut fisik, keuangan, dan mental untuk seseorang, keluarga, dan kelompok. Sudut pandang yang sebenarnya terganggu karena suatu bencana dapat berupa munculnya berbagai kondisi medis, terutama luka atau cedera yang sebenarnya. Selain menyebabkan efek aktual yang berbeda pada korban, bencana juga dapat menyebabkan efek yang lebih luas (Mutianingsih, 2019).

Setelah bencana terjadi, keadaan para korban sama sekali tidak berdaya menghadapi masalah kesehatan emosional, bahkan ini adalah hal yang paling rentan dihadapi oleh para korban yang mengungsi karena ketegangan yang luar biasa karena kekurangan keluarga dan harta benda dan keputusasaan karena mereka tidak memiliki cara tentang bagaimana melanjutkan hidup mereka. Selain efek nyata, peristiwa ini juga dapat mempengaruhi perspektif yang berbeda, yang khususnya pada sudut pandang mental. Peristiwa bencana tersebut dapat menimbulkan dampak mental yang berbeda dalam jangka panjang, seperti kecemasan, depresi hingga *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) yang dapat menimpa seseorang, keluarga, dan kelompok, baik itu sebagai korban secara langsung maupun tidak langsung (Thoyibah, 2019).

Untuk anak dan orang dewasa hingga lansia, efek bencana dapat terasa dari jangka pendek ke jangka panjang. Dampak gairah sesaat yang bagaimanapun juga dapat terlihat jelas menggabungkan ketakutan dan kecemasan yang intens, rasa sensasi kepahitan dan kesalahan, dan sensasi kekosongan. Pada individu tertentu, sentimen ini akan pulih setelah beberapa waktu. Namun, bagi orang lain, efek ini dapat bertahan lebih lama karena adanya trauma dan perubahan dalam kehidupan pasca terjadi bencana (Widhayanti, 2018).

Keadaan mental di daerah bencana, terutama untuk lansia, membawa berbagai kondisi mental seperti hilangnya rasa percaya diri, ketakutan dan yang paling mengejutkan, perkembangan efek samping ketakutan yang lebih spesifik dari ketakutan yang berlebihan. Keadaan seperti itu dapat mengurangi inspirasi untuk mengikuti kehidupan selanjutnya. Terlepas dari konsekuensi mental yang pada umumnya muncul di antara para lansia, mereka sebagian besar akan mengalami trauma yang mengerikan di mana kondisi perubahan dari satu orang ke orang lain akan mengalami hambatan (Mutianingsih, 2019).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Mutianingsih & Mustikasari tahun 2019, mengatakan bahwa lansia adalah salah satu kelompok yang tidak berdaya melawan efek mental dari peristiwa bencana alam. Ini melalui eksplorasinya yang mengungkapkan bahwa pengalaman yang lama berdampak pada mental seperti PTSD dan kecemasan. Berdasarkan eksplorasi, diketahui bahwa lansia 2,11 kali cenderung mengalami PTSD dan 1,73 kali lebih tinggi untuk kejadian efek samping mental lain dibandingkan dengan usia yang lebih muda. Terdampak bencana pada kelompok rentan lansia yang lama juga telah terbukti memiliki hubungan kritis dengan perluasan pengalaman berbagai masalah mental seperti kecemasan, depresi, hingga peristiwa berbagai masalah mental *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lansia yang menjadi korban bencana mengalami masalah psikologis berupa kecemasan sebanyak 42.0% dan menunjukkan adanya depresi yang mencapai 38,6% (Mutianingsih, 2019).

Salah satu bencana alam yang baru saja terjadi ialah banjir bandang yang telah menimpa Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan terjadi pada hari senin 13 juli 2020 pukul 19.05 WITA. Bencana banjir bandang di Masamba ini terjadi akibat curah hujan yang tinggi sebagai resiko alamiah dari perubahan iklim lantaran pemanasan global, juga karena adanya kerusakan lingkungan yang menyebabkan meluapnya 3 sungai yaitu Sungai Rongkong, Meli, dan Masamba yang akhirnya mengakibatkan terjadinya banjir bandang di kabupaten Luwu Utara. Curah hujan yang tinggi merupakan dampak anomali iklim yang memicu terjadi banjir bandang, karena hulu daerah aliran sungai (DAS) Rongkong dengan beberapa sungai di sub DAS Luwu Utara, terutama di Masamba dan sekitarnya tidak mampu lagi menahan beban hidrologis di tanah yang tutupan hutannya sudah kritis (Mappaware et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa lansia yang tinggal di desa tersebut, mereka mengatakan merasa sedih karena kehilangan tempat tinggal dan lahan pertanian akibat tertimbun lumpur yang disebabkan oleh banjir bandang dan mengharuskan beliau dan keluarga mengungsi. Para lansia juga mengatakan setelah bencana banjir bandang ini terjadi mereka mengalami permasalahan seperti ekonomi dan juga kurangnya bantuan yang masuk bagi para korban. Mereka mengatakan merasa tidak nyaman dengan keadaannya sekarang dan ingin kembali menjalani hidup seperti dulu.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti terkait Pengalaman Psikologis Lansia Pasca Bencana Banjir Bandang di Desa Radda Kabupaten Luwu Utara.

B. Rumusan Masalah

Kondisi pasca bencana banyak menimbulkan kerugian mulai dari kehilangan materi, kerusakan bangunan, menimbulkan korban jiwa juga menimbulkan masalah pada psikologis bagi para korban. Kondisi psikologis di daerah pasca bencana menyebabkan berbagai masalah seperti lebih mudah khawatir, kurangnya rasa percaya diri dan juga merasa cemas yang berlebihan, khususnya kelompok rentan seperti lansia yang telah mengalami penurunan pada fisik dan psikis. Seorang lansia harus kembali beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang berubah pasca bencana. Setelah terjadinya bencana lansia akan kembali ke rumah namun pada kondisi ini mereka akan kesulitan dalam melakukan pemulihan dan adaptasi dikarenakan memiliki rasa takut akan bencana yang akan terulang lagi serta merasa sedih karena hilangnya anggota keluarga.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengalaman Psikologis Lansia Pasca Bencana Banjir Bandang di Desa Radda Kabupaten Luwu Utara”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi Pengalaman Psikologis Lansia Pasca Bencana Banjir Bandang di Desa Radda Kabupaten Luwu Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat yang terdampak bencana banjir bandang, mengenai pengalaman psikologis khususnya pada korban rentan.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah, yang terkait dalam memberi dukungan bagi masyarakat yang terdampak bencana banjir bandang agar lebih merasa aman dan nyaman untuk melanjutkan kehidupannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dasar, serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengeksplorasi pengalaman psikologis yang dialami dari para penyintas bencana banjir bandang yang khususnya pada kelompok rentan seperti lansia dan memberi masukan untuk bagaimana cara agar mereka bisa merasa nyaman pasca bencana tersebut.